

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memaparkan bagaimana peranan perpustakaan pesantren Al-Zamil dalam membantu menulis kreatif di kalangan santriwati yang menjadi pemustaka. Maka dari itu metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam pemilihan metode dalam sebuah penelitian harus sejalan dengan tujuan. Tujuan penelitian pada dasarnya ada untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sebelumnya telah dirancang sebelum penelitian diadakan.

Penggunaan pendekatan kualitatif dimaksudkan agar penelitian ini memiliki keleluasaan dalam mengambil data di lapangan. Selain itu data yang didapatkan juga adalah data dari fenomena alamiah, karena peneliti mengamati dengan lebih dekat. Hal ini dimaksudkan agar kajian yang didapatkan dari suatu fenomena bersifat komprehensif, yang berarti peneliti dapat menerima data dengan luas dan lengkap. Metode deskriptif bermaksud untuk menjabarkan peristiwa atau kejadian dari temuan penelitian yang didapatkan menggunakan kata disusun dan disajikan menjadi kalimat terpadu, yang setelah itu didapatkan simpulan yang dapat memecahkan masalah yang terjadi ketika ini di tempat penelitian yang telah ditentukan. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif (Creswell, 2018, hal. 112).

3.2. Partisipan dan Tempat dilakukannya Penelitian

3.2.1. Partisipan

Dalam penelitian ini, terdapat enam partisipan yang dibutuhkan sebagai sumber data yang terbagi dalam tiga kategori, yaitu kepala perpustakaan Markaz Al-Zamil mengenai program, koleksi perpustakaan, interaksi yang berkaitan dengan kegiatan menulis kreatif peserta didik. Kemudian dua guru Bahasa Indonesia yang sekaligus menjadi juri dalam kegiatan menulis kreatif mengenai Peran Guru Bahasa Indonesia, juga tiga orang santriwati yang ikut serta dalam kegiatan menulis kreatif mengenai koleksi perpustakaan dan interaksi yang

berkaitan dengan kegiatan menulis kreatif peserta didik. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yakni menentukan partisipan dengan pertimbangan tertentu.

3.2.2. Tempat Penelitian

Bertempat di Markaz Al-Zamil atau yang disebut sebagai Markaz Al-Zamil, yang beralamat di jalan Kadudampit, Gunungjaya, Kec. Cisaat, Kabupaten Sukabumi. Markaz Al-Zamil ini merupakan bagian dari lembaga pendidikan Pesantren Al-Ma'tuq.

3.3. Instrumen Penelitian

Dalam praktiknya di lapangan, instrumen utama pada penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah peneliti. Apabila instrumen yang digunakan adalah alat bantu yang sejatinya harus disiapkan terlebih dahulu, kemungkinan besar instrumen tersebut tidak dapat menyesuaikan pada lingkungan yang tengah dihadapi (Moleong, 2015, hal. 11). Sebagai instrument kunci, peneliti memiliki tujuan untuk menentukan fokus penelitian, memilih narasumber, mengukur kualitas dan menganalisis dari data yang diperoleh, kemudian selanjutnya adalah memberikan makna dan menarik simpulan. Sehubungan dengan hal tersebut, instrumen penelitian ini disusun sedemikian rupa berdasarkan teori tersebut yang digunakan sebagai bahan acuan.

Tabel 3.1. Kisi-kisi instrumen

Pertanyaan penelitian	Indikator	Instrumen			Sumber data
		Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
Program apa yang dilakukan perpustakaan Markaz Al-Zamil Pesantren Al-Matuq untuk membantu menulis kreatif santriwati?	1. Program atau kebijakan perpustakaan.		√	√	Kepala perpustakaan
Bagaimana pemilihan bahan bacaan di perpustakaan Markaz Al-	1. Relevansi koleksi perpustakaan dengan	√	√	√	Kepala perpustakaan, santriwati

Zamil Pesantren Al-Matuq dapat membantu menulis kreatif santriwati?	kebutuhan informasi.				
Bagaimana perpustakaan Markaz Al-Zamil Pesantren Al-Matuq memfasilitasi interaksi dalam kegiatan menulis kreatif yang dapat membantu menulis kreatif?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Interaksi Santriwati <ol style="list-style-type: none"> a. Interaksi antar santriwati di perpustakaan. b. Interaksi antar pustakawan dan santriwati c. Interaksi antar santriwati dengan guru 		√	√	Kepala perpustakaan, santriwati, guru bahasa indonesia

(Sumber: Data peneliti, 2023)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin mengetahui lebih dalam hal-hal terkait penelitian dari partisipan. Jenis wawancara yang akan digunakan adalah wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara yang tidak terlalu terfokus pada struktur dan standar yang telah dibakukan. Dapat dikatakan bahwa nantinya peneliti sebagai instrumen pertama perlu untuk menelusuri suatu topik berdasarkan jawaban yang diberikan oleh narasumber sebagai partisipan (Sarosa, 2012, hal. 47).

Tabel 3.2. Instrumen Wawancara

No	Indikator	Pertanyaan
----	-----------	------------

Ghina Afiifah Safiinattunnajah, 2023

PERANAN PERPUSTAKAAN DALAM MEMBANTU MENULIS KREATIF SANTRIWATI MARKAZ AL-ZAMIL PESANTREN AL-MA'TUQ

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	1. Program atau kebijakan perpustakaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa teknik atau metode yang digunakan oleh perpustakaan Markaz Al-Zamil Pesantren Al-Ma'tuq dalam membantu kemampuan menulis kreatif santriwati? 2. Apa program atau kebijakan yang diselenggarakan oleh perpustakaan Markaz Al-Zamil pesantren Al-Ma'tuq untuk membantu menulis kreatif santriwati? 3. Apakah program atau kebijakan yang diadakan di perpustakaan Markaz Al-Zamil pesantren Al-Ma'tuq tersebut sesuai dengan visi serta misi dari perpustakaan Markaz Al-Zamil Pesantren Al-Ma'tuq? 4. Apakah program atau kebijakan yang diadakan di perpustakaan Markaz Al-Zamil pesantren Al-Ma'tuq tersebut sesuai dengan visi serta misi dari Pesantren Al-Ma'tuq? 5. Apa alasan dari penyelenggaraan program atau kebijakan tersebut diadakan di perpustakaan Markaz Al-Zamil Pesantren Al-Ma'tuq? 6. Bagaimana awalnya program atau kebijakan tersebut diadakan di perpustakaan Markaz Al-Zamil Pesantren Al-Ma'tuq? 7. Siapa saja yang terlibat dalam program terkait dengan menulis kreatif yang diselenggarakan oleh perpustakaan Markaz Al-Zamil Pesantren Al-Ma'tuq? 8. Bagaimana cara perpustakaan Markaz Al-Zamil Pesantren Al-Ma'tuq menentukan tema yang akan dijadikan fokus dalam program tersebut? 9. Bagaimana perpustakaan Markaz Al-Zamil Pesantren Al-Ma'tuq mengevaluasi efektivitas program atau kebijakan yang telah diselenggarakan tersebut? 10. Bagaimana santriwati berpartisipasi dalam program atau kebijakan yang diselenggarakan perpustakaan
----	---	---

		<p>dalam rangka menulis kreatif peserta didik di perpustakaan Markaz Al-Zamil Pesantren Al-Ma'tuq?</p> <p>11. Apa dampak positif yang dirasakan oleh santriwati setelah mengikuti program tersebut?</p> <p>12. Apa kendala yang dialami oleh santriwati ketika mengikuti program tersebut?</p>
2.	1. Relevansi koleksi perpustakaan dengan kebutuhan informasi.	<p>1. Bagaimana perpustakaan Markaz Al-Zamil Pesantren Al-Ma'tuq memfasilitasi santriwati untuk memperoleh bahan pustaka sebagai referensi yang diperlukan dalam program kegiatan menulis kreatif?</p> <p>2. Apakah ada bahan koleksi khusus perpustakaan Markaz Al-Zamil pesantren Al-Ma'tuq yang efektif dalam membantu menulis kreatif?</p> <p>3. Bagaimana perilaku santriwati dalam mencari bahan pustaka agar sesuai dengan apa yang dia butuhkan dalam kegiatan menulis kreatif?</p> <p>4. Bagaimana santriwati mengatasi keterbatasan bahan pustaka karena peraturan pesantren?</p> <p>5. Bagaimana bahan pustaka yang dipilih santriwati dapat membantu untuk mengembangkan imajinasi serta kreativitas dalam menulis kreatif?</p> <p>6. Bahan pustaka bertema apa yang dipilih santriwati untuk mengembangkan ide dan kreativitasnya dalam menulis kreatif?</p> <p>7. Selain buku, apakah ada fasilitas perpustakaan lain yang dapat membantu menulis kreatif santriwati?</p> <p>8. Apakah ada bahan pustaka spesifik yang menginspirasi santriwati untuk membantu menulis kreatif?</p> <p>9. Apakah hasil menulis santriwati dijadikan bahan koleksi (buku) agar dapat bermanfaat di perpustakaan Markaz Al-Zamil pesantren Al-Ma'tuq?</p>

		10. Bagaimana pustakawan mengelola koleksi bahan pustaka agar relevan dan selalu mutakhir dengan kebutuhan informasi dalam membantu menulis keratif santriwati?
3.	<p>1. Interaksi Santriwati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Interaksi santriwati di perpustakaan. • Interaksi antar pustakawan dan santriwati • Interaksi antar guru dan santriwati 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran perpustakaan Markaz Al-Zamil pesantren Al-Ma'tuq dalam memfasilitasi interaksi santriwati dalam kegiatan menulis kreatif? 2. Bagaimana interaksi santriwati di perpustakaan Markaz Al-Zamil pesantren Al-Ma'tuq dalam rangka kegiatan menulis kreatif? 3. Apakah ada kolaborasi antar santriwati di perpustakaan Markaz Al-Zamil pesantren Al-Ma'tuq dalam rangka kegiatan menulis kreatif? 4. Apakah santriwati dapat berkomunikasi dengan baik terkait kegiatannya dalam menulis kreatif? 5. Bagaimana peran pustakawan memotivasi santriwati dalam rangka membantu menulis kreatif? 6. Apakah santriwati dapat mengkomunikasikan ide yang dia punya pada pustakawan terkait kegiatan menulis kreatif? 7. Bagaimana perpustakaan Markaz Al-Zamil pesantren Al-Ma'tuq berupaya untuk memotivasi peserta didik agar terus mengembangkan kreatifitas menulis? 8. Bagaimana peran guru Bahasa Indonesia dalam memotivasi santriwati untuk membantu menulis kreatif? 9. Bagaimana peran guru untuk mengajak peserta didik ke perpustakaan dalam rangka menulis kreatif? 10. Apakah santriwati dapat mengkomunikasikan ide yang dia punya terkait kegiatan menulis kreatif?

		11. Bagaimana santriwati dapat mengkomunikasikan tulisannya terkait kegiatan menulis kreatif?
--	--	---

Tabel 3.3. Format Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA			
PERANAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KREATIF SANTRI MARKAZ AL-ZAMIL PESANTREN AL-MATUQ			
A. Identitas Informan			
	1. Inisial	:	
	2. Usia	:	
	3. Latar Belakang	:	
B. Pelaksanaan			
	1. Hari dan Tanggal	:	
	2. Waktu	:	
	3. Tempat	:	
C. Pertanyaan			
No	Pertanyaan	Jawaban	Keterangan
1.	Apa saja teknik atau metode yang digunakan oleh perpustakaan Markaz Al-Zamil Pesantren Al-Ma'tuq dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis kreatif?		
	Dst..		

(Sumber: Data Peneliti, 2023)

3.4.2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan sebagai pelengkap dari wawancara dengan partisipan. Hasil penelitian dari wawancara tersebut, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen yang berfungsi sebagai bukti histori yang mendukung. Inti dari data dokumentasi adalah tidak terbatas ruang dan waktu yang nantinya dapat menunjukkan hal-hal yang telah terjadi (Bungin, 2012, hal. 125).

Tabel 3.4. Format Pedoman Studi Dokumentasi

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI				
PERANAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KREATIF SANTRI MARKAZ AZ-ZAMIL PESANTREN AL-MATUQ				
A. Pelaksanaan				
	1. Rentang Waktu	:		
	2. Tempat	:		
B. Aspek				
No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Program/kebijakan perpustakaan			
2.	Visi dan Misi perpustakaan Markaz Al-Zamil Pesantren Al-Ma'tuq			
3.	Visi dan Misi Pesantren Al-Ma'tuq			
4.	Struktur organisasi perpustakaan			

(Sumber: Data Peneliti, 2023)

3.4.3. Observasi

Kegiatan observasi merupakan salah satu teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati dengan seksama subjek yang diteliti dan merekam hasil pengamatannya dengan catatan atau alat bantu lainnya. Teknik pengumpulan data dengan melalui observasi ini dapat digunakan apabila penelitiannya berkenaan atau mengenai perilaku manusia, proses kerja, gejala alam. Kemudian observasi pun dapat digunakan apabila jumlah responden tidak terlalu besar. Hal utama yang menjadi fokus dalam observasi ini adalah mengamati apakah ada dan bagaimana peranan perpustakaan Pesantren Al-Ma'tuq dalam membantu menulis kreatif santriwati.

Tabel 3.5. Format Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI				
PERANAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KREATIF SANTRI MARKAZ AZ-ZAMIL PESANTREN AL-MATUQ				
A. Pelaksanaan				
1. Rentang Waktu :				
2. Tempat :				
B. Aspek Observasi				
No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Fasilitas perpustakaan			
2.	Prilaku siswa dalam mencari bahan pustaka			
3.	Bahan koleksi khusus			
7.	Komunikasi siswa			
8.	Peran pustakawan			

(Sumber: Data Peneliti, 2023)

3.5. Teknis Analisis Data

Analisis data pada kualitatif memiliki sifat induktif. Maksudnya adalah suatu analisis bersumber pada data yang diperoleh dari pendapat seorang partisipan. Menurut Moleong (2015) analisis data merupakan suatu proses mengatur susunan data yang telah didapatkan dan menuangkannya pada sebuah kategori maupun suatu pola hingga dapat disimpulkan dan menjadi saran sesuai dengan data yang telah dikaji. Kegiatan analisis data dilakukan sejak penelitian dilakukan di lapangan, melalui perekaman data dalam bentuk catatan maupun dokumentasi pada saat melaksanakan kegiatan pengumpulan data (Haryono, 2020, hal. 111). Pada penelitian ini analisis data yang digunakan menggunakan model interaktif yang dikemukakan oleh Miles and Huberman pada tahun 1986. Pada teorinya mengatakan bahwa analisis data terdiri dari empat tahapan, yaitu pengumpulan data; reduksi data; penyajian data; kemudian membuat simpulan atau verifikasi.

Pengumpulan data merupakan kumpulan kegiatan yang dilakukan untuk menemukan data yang terdapat di lapangan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa kegiatan (Ghony & Almanshur, 2017, hal. 307). Pada penelitian ini, kegiatan pengumpulan data berupa wawancara semi terstruktur dengan cara bertemu langsung dengan informan yang berada di tempat penelitian, observasi, Ghina Afiifah Safiinattunnajah, 2023
PERANAN PERPUSTAKAAN DALAM MEMBANTU MENULIS KREATIF SANTRI WATI MARKAZ AL-ZAMIL PESANTREN AL-MA'TUQ
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan studi dokumentasi. Kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk deskriptif. Hasil wawancara dialihkan ke dalam transkrip yang nantinya mempermudah kegiatan reduksi data. Reduksi merupakan suatu proses penyederhanaan suatu data yang muncul dan terjadi di lapangan yang masih bersifat mentah dan kasar. Hal ini juga memudahkan peneliti untuk memisahkan data yang dibutuhkan dengan data yang tidak terfokus pada penelitian. Setelah itu, analisis data dilanjutkan dengan tahapan pengkodean yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding*. Setelah itu, olahan data tersebut telah menjadi informasi yang kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif yang disampaikan pada bagian pembahasan, yang nantinya dapat ditarik sebuah simpulan.

3.6. Keabsahan Data

Data yang telah dianalisis kemudian dicarikan kembali data secara berulang dengan memakai teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dilakukan secara terus menerus hingga datanya sudah jenuh yang pada selanjutnya dapat disimpulkan apakah data tersebut dapat diterima atau ditolak jika berdasar dari data yang terkumpul tersebut. Triangulasi merupakan kegiatan validitasi suatu hal menngnakan hal lain (Ghony & Almanshur, 2017, hal. 319). Pada penelitian ini, triangulasi yang dilaksanakan yaitu model triangulasi sumber dan juga metode. Triangulasi metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu membandingkan temuan di lapangan dengan hasil wawancara dan juga dokumentasi. Kemudian triangulasi sumber dilaksanakan dengan membandingkan hasil wawancara kepada tiga profesi informan yang berbeda, yaitu kepala perpustakaan, santriwati, dan guru.